



## PENGGEMUKAN SAPI POTONG

September 1994

Agdex : 412/17

Penggemukan sapi potong merupakan salah satu upaya intensifikasi di bidang peternakan. Tujuan menggemukan sapi potong adalah :

- meningkatkan kualitas daging.
- memberikan nilai tambah dari pengusahanya.
- menambah lapangan kerja.
- memanfaatkan limbah pertanian sebagai bahan pakannya.

Agar usaha penggemukan memberikan hasil yang optimal, maka intensifikasi pemeliharaan harus diperhatikan benar

### BAKALAN SAPI

Secara umum, semua sapi dapat dijadikan bakalan untuk digemukkan. Tetapi dilihat dari efisiensi usaha, maka ternak yang akan digemukkan adalah :

- Sapi sehat, tidak mengidap penyakit menahun (kronis) dan atau penyakit menular yang berbahaya.
- Anak sapi jantan yang tidak lolos seleksi pejantan, dipelihara 1 - 1,5 tahun.
- Ternak tidak produktif :
  - Jantan tidak cocok untuk pejantan,
  - Betina majir (mandul)
  - Ternak yang tidak dipekerjakan lagi
  - Umur ternak tidak lebih dari 2 tahun dengan harapan bila dipelihara 5 - 8 bulan masih memungkinkan dalam pembentukan dagingnya, dengan kualitas baik.
- Untuk Propinsi Riau berdasarkan keadaan agroekosistemnya, dianjurkan memilih jenis sapi Bali untuk penggemukan.

### METODE PENGGEMUKAN

Penggemukan dapat dilakukan dengan cara :

#### 1. Kereman (dry lot fattening)

- Pada metode ini ternak tidak bebas bergerak, hanya sesekali dikeluarkan dari kandang.
- Pakan disediakan penuh sesuai dengan kebutuhan sapi di kandangnya.

#### 2. Digembalakan ( pasture )

- Kandang lebih berfungsi untuk tidur dan berteduh bagi ternak.
- Padang penggembalaan diupayakan ditanami rumput atau hijauan pakan ternak lainnya yang berkualitas baik.

### 3. Kombinasi

- Pakan disediakan di kandang berdasarkan perkiraan kekurangan kebutuhan dari pakan yang tersedia di penggembalaan.
- Penggembalaan selain memenuhi kebutuhan pakan, lebih diarahkan untuk memberikan kesempatan gerak kepada ternak.

### PERKANDANGAN

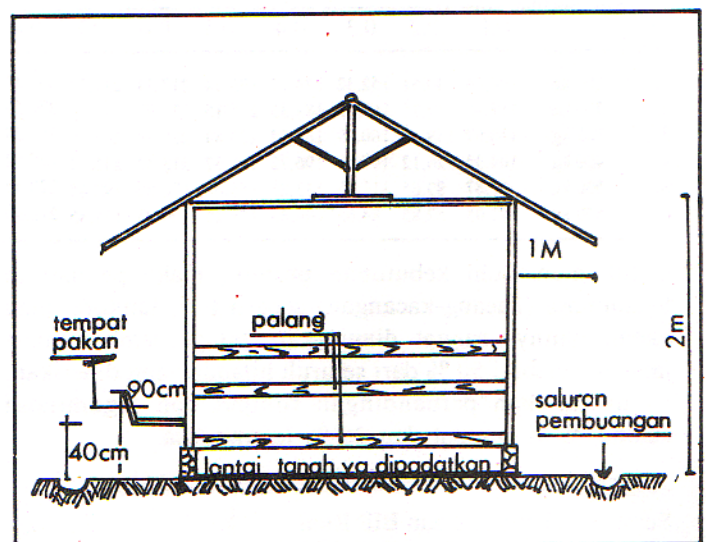
#### 1. Syarat Kandang

- Terpisah dari rumah dengan jarak minimal 5 meter.
- Kandang dengan sistem terbuka, baik tipe tunggal maupun ganda, agar cukup mendapat sinar matahari dan sirkulasi udara memadai.
- Bahan biasa terbuat dari bambu, kayu atau bahan lain yang murah dan tersedia di daerah setempat.
- Lantai sebaiknya disemen atau menggunakan karpet karet, atau minimal tanahnya dipadatkan. Lantai harus kering agak miring, dan lebih tinggi dari tanah di sekitarnya.
- Tersedia tempat penampungan kotoran atau limbah, agar tidak mengganggu lingkungan.

#### 2. Ukuran Kandang

Kandang dibuat sesuai dengan jumlah ternak yang dipelihara. Sebagai patokan kebutuhan ruang ternak adalah :

- Ternak dewasa      1,5 x 2 m<sup>2</sup>/ekor
- Ternak anak        1,5 x 1 m<sup>2</sup>/ekor





## PAKAN

### 1. Kebutuhan Pakan

Pakan digunakan oleh ternak untuk hidup pokok, pertumbuhan dan produksi.

Untuk memenuhi hidup pokoknya, seekor ternak sapi membutuhkan hijauan minimal 10 % dari berat badan, atau 35-50 kg hijauan per hari. Sedangkan apabila ternak masih tumbuh atau berproduksi, maka perlu tambahan pakan terutama dalam bentuk konsentrat.

Perhitungan kebutuhan akan pakan ini digunakan patokan berdasarkan kandungan bahan kering, protein dan energi yang terkandung dalam pakan atau pencernaan oleh ternaknya.

- Kebutuhan bahan kering dari pakan adalah 2 - 3 % dari berat badan atau 2 - 3 kg bahan kering setiap 100 kg berat badan ternak.
- Kebutuhan energi :
  - hidup pokok : 83 - 175 Kcal.ME per  $W^{0,75}$  kg ( W : berat badan sapi )
  - pertumbuhan : 3, 56 Kcal per 1 gram pertambahan berat badan.
  - produksi kerja : 2,40 Kcal per Kg berat badan untuk 1 jam kerja.
- Kebutuhan protein

Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : Kebutuhan Protein dengan macam-macam Berat Badan

No.	Berat badan sapi/kerbau (kg)	Kebutuhan protein (gram)	Rata-rata (gram)
1.	75 kg	50,20 - 106,76	78,48
2.	100 kg	62,29 - 132,49	97,39
3.	200 kg	104,76 - 222,82	163,79
4.	300 kg	142,00 - 302,02	222,01
5.	325 kg	150,54 - 320,70	235,62
6.	400 kg	176,20 - 374,75	275,48
7.	500 kg	208,30 - 443,05	325,68
8.	550 kg	223,73 - 475,86	349,80

No.	Berat Badan sapi/kerbau	Kebutuhan protein menurut pertambahan berat badan per hari (kg)							
		0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	0,7	0,8
1.	200 kg	108,74	130,54	152,32	174,14	195,94	217,74	239,54	261,34
2.	300 kg	117,95	139,75	161,55	183,35	205,15	226,95	248,75	270,55
3.	325 kg	116,69	138,49	160,29	169,72	203,83	225,69	247,49	269,29
4.	400 kg	104,32	126,12	147,92	196,72	191,52	213,32	235,12	256,92
5.	500 kg	67,87	89,65	111,45	133,25	155,05	176,85	198,65	228,45
6.	550 kg	41,05	62,85	84,65	106,45	128,25	150,05	171,85	212,90

Untuk memenuhi kebutuhan protein, maka pemberian leguminosa (kacang-kacangan) seperti turi, lamtoro, atau bahan lainnya sangat dianjurkan, tetapi pemberiannya jangan melebihi 50 % dari seluruh hijauan yang diberikan. Untuk patokan perbandingan rumput dan leguminosa adalah 75 % rumput dan 25 % leguminosa.

### 2. Pemberian Pakan

- Berdasarkan perhitungan kebutuhan.
- Pakan diberikan 2 - 3 kali sehari.
- Dipilih dari bahan yang tersedia dan nilai ekonomisnya.
- Disediakan garam dapur secukupnya.
- Air bersih selalu tersedia.

Contoh :

Kebutuhan pakan seekor sapi yang beratnya 325 dari pertambahan berat badannya 300 gr per hari adalah :

- Bahan kering 6500 - 9750 gram atau rata-rata 8.125 gram.
- Energi hidup pokok + pertumbuhan  $9.874 + 1.068 = 10.942$  Kcal
- Protein hidup pokok dan pertumbuhan  $235,62 + 160,29 = 395,91$  gram protein kasar ( DCP )

Dengan mengetahui kebutuhan pakan seekor sapi, kita perkirakan kandungan bahan pakan. Dari contoh, untuk setiap kali pakan yang diberikan adalah :

- Jerami padi kering 6,14 kg
- Daun lamtoro 3 kg
- Rumput segar 8 kg
- Untuk menghindarkan kekurangan gizi setiap 2 hari diberikan 1 kg konsentrat.

atau pilihan lain, untuk setiap hari dapat diberikan :

- Hijauan rumput 30 - 35 Kg
- Bungkil kelapa 1 Kg
- Dedak halus 3 Kg

### PENGENDALIAN PENYAKIT

Timbulnya suatu penyakit pada sapi disebabkan oleh :

- Dari sapi sendiri (misal gangguan metabolisme, hormonal, dll).
- Dari luar seperti : kekurangan zat makanan, malnutrisi, defisiensi, karena terinfeksi parasit, atau karena keracunan bahan kimia atau ada bahan beracun yang ikut termakan.

Pencegahan :

- Menjaga kebersihan kandang, ternak, tempat pakan dan minum.
- Usahakan agar kandang selalu kering
- Simpan pakan di tempat yang kering dan bersih.
- Jangan membiarkan ternak terlalu lapar dan berikan pakan sesuai kebutuhan sapi.
- Sebaiknya hijauan dilayukan dahulu, jangan memberikan pakan yang basah karena embun atau air hujan (digembalakan agak siang atau sore hari)
- Hindarkan bahan beracun di sekitar kandang
- Untuk sapi muda, berikan obat cacing setiap 4 -6 bulan sekali.